

ANALISIS KINERJA GURU PADA PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MOJOSONGO



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

KARINA FIRDA NUR AZIZAH

A510140079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA GURU PADA PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MOJOSONGO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KARINA FIRDA NUR AZIZAH

A510140079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarno', is written over the text 'Dosen Pembimbing,' and extends towards the right margin.

(Drs. Suwarno, M.Pd)

NIDN. 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA GURU PADA PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MOJOSONGO

OLEH

KARINA FIRDA NUR AZIZAH

A510140079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Padahari Selasa, 31 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, M.pd
(Ketua Dewan penguji)
2. Nur Amalia, S.S., M. Teach
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rusnilawati, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli-2018

Yang membuat pernyataan,



Karina Firda Nur Azizah

A510140079

ANALISIS KINERJA GURU PADA PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MOJOSONGO

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru kelas IV SD Negeri 1 Mojosoongo dalam memotivasi belajar peserta didik, proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, dan cara guru untuk memotivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan fenomenologi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, yakni membuat RPP. Setelah tahap perencanaan, tahap kedua yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan atau proses pembelajaran. Tahap ketiga yakni evaluasi/penilaian. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan, yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan, kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari menyiapkan peserta didik baik fisik maupun psikis, memberikan motivasi kepada peserta didik. Kegiatan inti dimulai dengan guru menggali informasi peserta didik, memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas IV. Kegiatan penutup diisi dengan pemberian penguatan kepada peserta didik dan pemberian tugas. Tahap ketiga yakni evaluasi, evaluasi/penilaian dilakukan setelah pembelajaran untuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Cara guru dalam memotivasi siswa memberikan perhatian kepada peserta didik, menciptakan suasana lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif, menggunakan variasi metode yang lebih menarik, memperjelas tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: kinerja guru dalam proses pembelajaran; cara guru

Abstract

The purpose of this study was to determine the performance of fourth grade teachers at SD Negeri 1 Mojosoongo in motivating students to learn, the learning process carried out in the classroom, and the way teachers motivate student learning. The type of research used is qualitative. The method used to collect data through interviews, observation and documentation. Data analysis technique using phenomenology approach. Data validity using triangulation. The results of this study indicate that the teacher's performance in the learning process starts from the planning stage, namely making RPP. After the planning stage, the second stage is the implementation or learning process. The third stage is evaluation / assessment. The implementation phase consists of three activities, namely opening activities, core activities and closing activities. Opening activities, the activities carried out by the teacher start from preparing students both physically and psychologically, giving motivation to students. The core activity begins with the teacher digging up the learners' information, providing learning material that is in line with the development of fourth grade students. The closing activity is filled with giving reinforcement to students and assignments. The third stage is evaluation, evaluation / assessment is

carried out after learning for the affective, cognitive, and psychomotor aspects. The way the teacher motivates students to pay attention to students, creates a comfortable and conducive classroom environment, uses a variety of more interesting methods, clarifies learning objectives.

Keywords: teacher performance in learning process; way teacher

1. PENDAHULUAN

Proses belajar pada manusia yaitu sebagai aktivitas yang berlangsung secara sadar dengan lingkungan sekitar yang dapat menghasilkan perubahan dalam hal pengetahuan maupun sikap. Sehingga guru dapat berperan penting dalam proses pembelajaran yang mewujudkan perubahan tingkah laku maupun sikap. Pada proses pembelajaran, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi peserta didik diantaranya seperti motivasi belajar, hubungan peserta didik dengan guru, keterampilan guru dalam mengajar terutama dalam hal berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik serta penggunaan metode yang bervariasi. Menurut Imam Wahyudi (2014: 37) bahwa kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Selain itu, penciptaan kelas yang kondusif juga menjadi salah satu peranan penting bagi seorang guru. Di dalam kelas proses pembelajaran dilakukan, guru menggunakan metode dengan pendekatannya, menyampaikan materi dengan sumber belajar yang bertemu dan berinteraksi di dalam kelas.

Guru juga memiliki peran penting dalam memotivasi belajar bagi peserta didik, agar mereka dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal”. Dengan demikian guru sebagai penentu arah bagi peserta didik dalam menentukan mutu pendidikan, ketercapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Motivasi belajar pada peserta didik sangat perlu sekali, dengan motivasi yang diberikan oleh guru maka peserta didik akan mencapai keberhasilan. Menurut (Fauziah dkk, 2017: 31) salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, bahwa siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Guru juga harus memiliki teknik-teknik khusus untuk meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu, motivasi yang dilakukan oleh guru, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Apabila guru memberikan motivasi belajar yang tepat untuk peserta didik maka akan menimbulkan semangat yang tinggi bagi peserta didik. Dengan kata lain, pada kenyataannya banyak guru yang menghiraukan tentang bagaimana cara memotivasi belajar bagi peserta didik, sehingga motivasi belajar siswa kelas IV rendah.

Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada kelas IV di SD Negeri 1 Mojosongo melalui observasi disebabkan adanya faktor intrinsik (faktor dari dalam) yaitu, kurang fokusnya peserta didik dalam pembelajaran, mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung, membuat gaduh di kelas sehingga proses pembelajaran terhambat, kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain faktor intrinsik, ada juga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor ekstrinsik (faktor dari luar) yaitu, kurangnya guru dalam memberikan stimulus agar peserta didik lebih bersemangat untuk belajar, guru belum bisa mengelola kelas dengan baik, guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, kurangnya penyajian pembelajaran dengan metode yang bervariasi, belum memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu fenomena dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar dapat memudahkan peneliti menggambarkan serta menjelaskan tentang kinerja guru pada pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Mojosongo.

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dengan Kepala sekolah, Guru kelas IV, dan peserta didik yang terkait dengan motivasi belajar pada siswa kelas IV. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kinerja guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV yakni berupa RPP, Silabus dan lembar penilaian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif. Teknik analisis data terdiri dari 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Peneliti melakukan semua tahapan 1) pengumpulan data dilakukan apabila peneliti sudah mendapatkan data yang cukup untuk dianalisis; 2) reduksi data yaitu memilih hal hal yang pokok atau penting untuk dirangkum; 3) penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif; 4) kesimpulan, berisi uraian keseluruhan sub kategori dari tema yang dibahas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan: Analisis Kinerja Guru pada Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 1 Mojosongo

Kinerja Guru pada kegiatan pembelajaran kelas IV di SD Negeri 1 Mojosong, Dalam penelitian ini bahwa kinerja guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas mengajar sebagai guru serta guru harus memiliki perbuatan yang baik untuk di contoh bagi peserta didik. Guru kelas memiliki tanggungjawab yang besar dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru juga harus memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka lebih semangat dalam belajar. Selain itu, adanya hubungan antar peserta didik dengan guru sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Sehingga guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan perilaku dalam bekerja, dari perencanaan pembelajaran di kelas dan proses evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa. Serta kurikulum yang digunakan untuk kelas IV yaitu kurikulum 2013.

Kinerja guru pada proses pembelajaran memiliki tiga tahapan yaitu: 1) perencanaan pembelajaran (RPP), 2) Pelaksanaan pembelajaran, 3) penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi prota, promes, silabus, dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan penilaian pembelajaran atau evaluasi meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pada tahap perencanaan guru kelas IV membuat RPP terlebih dahulu dengan menyesuaikan materi yang ada di silabus. Karena silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV meliputi kegiatan pendahuluan yang meliputi guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, apersepsi, memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu, kegiatan inti dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan berikutnya yaitu penutup pada kegiatan ini guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan pembelajaran yang sudah dilakukan, Guru juga memberikan penilaian pada kegiatan yang sudah dilaksanakan, merencanakan kegiatan tindak lanjut yang berupa remedi, pengayaan, pemberian tugas individu maupun kelompok.

Pada tahap penilaian pembelajaran aspek yang dinilai dalam tahap ini yaitu aspek pengetahuan yang ada di dalam materi pembelajaran untuk menambah wawasan peserta didik, aspek keterampilan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat, melaksanakan dan mengerjakan suatu soal ataupun proyek. Terakhir yaitu aspek penilaian sikap dan perilaku, peserta didik di nilai oleh guru selama proses pembelajaran dalam jurnal harian , teman sejawat dalam lembaran nilai.

Pada ketiga tahapan ini yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 1 Mojosongo sudah cukup baik tetapi masih ada beberapa yang belum maksimal. Pada pembuatan RPP sudah baik, hanya saja media pembelajaran dan metode pembelajaran belum

tertulis secara jelas pada tujuan pembelajaran dan sudah memenuhi ABCD yaitu *Audience (A)*, *Behaviour (B)*, *Condition (C)*, *Degree (D)*. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal, karena guru belum menggunakan metode yang bervariasi sehingga menimbulkan rasa jenuh bagi siswa. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan teknik yang ada di RPP atau disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Kinerja Guru memiliki empat kompetensi dasar yaitu Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dalam penjelasan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan diperoleh temuan bahwa kinerja Guru di SD Negeri 1 Mojosongo pada kompetensi kepribadian, dalam kompetensi ini guru sudah melakukan suatu sikap dan perbuatan yang baik atau berakhlak mulia. Kompetensi sosial, guru sudah mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik dan sesama pendidik atau tenaga kependidikan lain. Kompetensi Profesional, pada kompetensi ini guru belum maksimal yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam pengembangan materi pembelajaran belum bervariasi dan pemanfaatan teknologi informasi juga minim dilakukan. Kompetensi pedagogik, pada kompetensi ini guru mampu membantu serta membimbing peserta didik agar memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Cara guru mengelola kelas agar siswa dapat termotivasi untuk belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Mojosongo

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting dalam mengelola kelas. Guru memiliki tugas mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Selain itu, motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebagai dorongan keberhasilan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Apabila peserta didik diberikan motivasi oleh guru maka akan timbul kemauan yang sangat besar untuk mencapai keberhasilan bagi peserta didik.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam

kehidupan. Dengan adanya motivasi, maka akan timbul sebuah dorongan untuk merubah segala sesuatu baik dari tingkah laku, pola pikir dan gaya belajar. Sehingga peran guru dalam memotivasi peserta didik sangat diperlukan. Apabila guru memberikan motivasi kepada peserta didik maka akan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan membangkitkan gairah siswa dalam pembelajaran.

Motivasi yang diberikan oleh guru kelas IV belum maksimal, karena masih banyak peserta didik yang belum antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Serta belum maksimalnya pengondisian kelas, ada beberapa peserta didik yang membuat gaduh di kelas sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum maksimal. Serta, komunikasi antara guru dengan siswa masih kurang, belum ada timbal balik antara guru dengan siswa. Selain itu, kegiatan dalam pembelajaran kurang menarik sehingga banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV.

Pada saat melakukan beberapa pembelajaran guru sudah memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru sudah memberikan pujian apabila siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Memberikan nilai atau anagka, dalam hal ini siswa dapat termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru, dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu berusaha mendapatkan nilai yang baik dan mampu meraih cita-cita yang diinginkan.

Guru memiliki peranan penting dalam memotivasi siswa, guru juga memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Peneliti mendapat temuan bahwa kompetensi pedagogik, guru belum menguasai karakteristik tiap-tiap peserta didik. Kompetensi profesional, kurangnya pengelolaan kelas sehingga belum terciptanya suasana yang kondusif. Pada kompetensi kepribadian, guru mampu menjadi teladan bagi peserta didik karena keramah tamahannya. Pada kompetensi sosial, guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik dan tidak membedakan kondisi fisik siswanya.

4. PENUTUP

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ada tiga tahapan yaitu, 1) perencanaan pembelajaran (RPP); 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran. Kinerja guru pada proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, guru sangat perlu menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik. untuk memperoleh hasil yang maksimal, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar kepada siswa. Motivasi sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan berubahnya tingkah laku maupun gaya belajar peserta didik. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi maka akan lebih baik kualitas belajarnya. Sehingga guru memiliki peranan penting dalam memotivasi peserta didik. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian apabila telah selesai mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik. Memberikan reward apabila telah mengerjakan soal dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas Nomor 11 Tahun 2005 beserta penjelasannya. Bandung: Citra Utama.

Emzir.2010. *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers

Fauziah dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesoon Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 30-38 Februari